

Interaksi Simbolik Pengikut Gus Dur Dalam Syiar Dan Dakwah Pada Akun Instagram @Jaringangusdurian

M. Iqbal Nur Aulia Fazri

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: aamuhammadiqbal3@gmail.com

Abstract. Transformation of Gus Dur's da'wah thoughts for Gus Dur's followers towards social media Instagram @jaringangusdurian using Gus Dur's photo and video content. Because taking care so that there is still the preaching of Gus Dur's thoughts. Thus, the analysis in this study focuses on the symbolic interaction of Gus Dur's followers in preaching and da'wah on Instagram photos and videos @jaringangusdurian in 2021-2022, totaling 43 photos and 41 videos. The theory used is symbolic interaction from George H. Mead about symbols and meanings to explain how there is symbolic interaction of Gus Dur's followers on Instagram @jaringangusdurian. The aim is to develop and enrich Gus Dur's theoretical literacy and thought proselytizing. This theory is divided into three studies, namely mind, self, and society. The methodology used is a qualitative approach, with the presentation of the data in the form of narrative content analysis. While the paradigm used is constructivist. Research findings on categorized photo and video posts on Instagram @jaringangusdurian. This categorization has symbols and meanings that the symbolic interactions of Gus Dur's followers @jaringangusdurian follow the mindset of Gus Dur's 9 main values including: monotheism, humanity, justice, equality, liberation, brotherhood, simplicity, chivalry, and traditional wisdom. Mind (thoughts) in the category "Caring for Gus Dur's Values and Example" corresponds to the side of equality and monotheism, in the category "Imitating the Nation's Teacher" according to the value of having chivalry and traditional wisdom. Self (selfhood) in the category "No Practical Politics" has a value on the side of justice. Society (society) in the category of "Social Movement" has a value of humanity and brotherhood.

Keywords: Caring for Gus Dur's Thought Da'wah, Gus Dur's Followers, Instagram @Jaringangusdurian, Symbolic Interaction

Abstrak. Transformasi dakwah pemikiran Gus Dur untuk pengikut Gus Dur ke arah media sosial Instagram @jaringangusdurian menggunakan konten foto dan video Gus Dur. Karena merawat supaya tetap ada dakwah pemikiran Gus Dur. Maka, analisis dalam penelitian ini fokus pada interaksi simbolik pengikut Gus Dur dalam syiar dan dakwah pada foto dan video Instagram @jaringangusdurian tahun 2021-2022 yang berjumlah 43 foto dan 41 video. Teori yang digunakan adalah interaksi simbolik dari George H. Mead tentang simbol dan makna untuk menjelaskan bagaimana adanya interaksi simbolik pengikut Gus Dur pada Instagram @jaringangusdurian. Tujuannya agar berkembang dan memperkaya literasi teori dan dakwah pemikiran Gus Dur. Dalam teori ini terbagi menjadi tiga kajian yaitu *mind* (pikiran), *self* (diri), dan *society* (masyarakat). Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan penyajian datanya adalah berupa bentuk narasi analisis konten. Sedangkan paradigma yang digunakan adalah konstruktivis. Temuan penelitian pada postingan foto dan video pada Instagram @jaringangusdurian yang dikategorisasikan. Pada kategorisasi ini memiliki simbol dan makna bahwa interaksi simbolik pengikut Gus Dur @jaringangusdurian mengikuti pola pemikiran 9 nilai utama Gus Dur diantaranya: ketauhidan, kemanusiaan, keadilan,

kesetaraan, pembebasan, persaudaraan, kesederhanaan, kesatriyaan, dan kearifan tradisi. *Mind* (pikiran) pada kategori “Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur” sesuai dengan sisi kesetaraan dan ketauhidan, pada kategori “Meneladan Sang Guru Bangsa” sesuai dengan nilai memiliki kesatriyaan dan kearifan tradisi. *Self* (kedirian) pada kategori “Tidak Berpolitik Praktis” memiliki nilai sisi keadilan. *Society* (masyarakat) pada kategori “Gerakan Sosial” memiliki nilai sisi kemanusiaan dan persaudaraan.

Kata Kunci: *Merawat Dakwah Pemikiran Gus Dur, Pengikut Gus Dur, Instagram @Jaringangusdurian, Interaksi Simbolik*

Pendahuluan

Gus Dur mengungkapkan betapa dinamisnya agama sebagai penggerak perubahan. Perubahan masyarakat didahului oleh perubahan pandangan keagamaan. Atau pandangan keagamaan bergeser oleh tuntutan perubahan masyarakat. Dengan ini, jelas tidak ada pemahaman keagamaan yang statis dan tidak berubah sepanjang aspirasi masyarakat yang memeluknya terus berkembang. Dalam mengenalkan Islam sebagai etika sosial pembentuk karakter, maka pendekatan melalui pendidikan formal mutlak di- perlu kan. Gus Dur menyebutkan tiga prasyarat utama supaya Islam dapat merasuk dalam sistem kehidupan, baik masyarakat atau sekolah. Perubahan budaya, agama dan penurunan nilai moral adalah akibatnya. Persoalan yang harus dibenahi agar nilai-nilai moral tidak turun drastis akibat percepatan perkembangan zaman. Dalam hal ini, konsep dakwah dituntut untuk menjawab segala macam tantangan kekinian.(Adila et al., 2023)

Pertama, pengenalan pertumbuhan Islam secara historis me lalui studi kesejarahan yang bersifat klasik. Pengkajian sejarah Islam klasik, lengkap dengan kelebihan dan kekurangannya sebagai sebuah peradaban, akan memberikan pelajaran dan gambaran penting yang diperlukan untuk menyusun pengenalan watak- watak hidup Islam sebagai sebuah tata kehidupan. Ini dilakukan me lalui mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dikaji secara komprehensif terutama tradisi keislaman nusantara. Karena nya, dibutuhkan rumusan kurikulum tematik yang akan mengarah kan peserta didik pada pengenalan dan pemahaman perwujudan kultural Islam di Indonesia. Dengan begitu, peserta didik mengetahui wajah Islam khas Indonesia yang berakulturasi dengan budaya lokal sehingga tidak akan memaksakan Islam ala Arab diterapkan di Nusantara.

Kedua, pengenalan pemikiran sistematis yang relevan dengan kenya taan objektif yang ada dalam tata kehidupan kaum Muslimin melalui studi empiris. Pengenalan secara empiris ini akan se makin mempertajam analisis bagi mereka yang ingin mela kukan pema- ham an mendalam dan terperinci atas Islam sebagai sistem ke- masyarakatan. Dibutuhkan perubahan paradigma pengajaran dalam pendidikan Islam, dari pendidikan Islam yang normatif menuju penya daran atas pembumian normativitas tersebut ke relung budaya. Pemikir an tokoh-tokoh Islam klasik, terutama tokoh Indonesia, patut dikaji dengan memperhatikan konteks sosial kemasyarakatan dan lokalitas kekinian. Dengan demikian, peserta didik diarah kan untuk menganalisis permasalahan saat ini dengan menggunakan pemi kir an klasik.

Ketiga, pembenahan ideologis sebagai sarana bagi kedua jenis pengenalan di atas. Yang dimaksud dengan pembenahan ideologis adalah pemberian perhatian yang cukup besar di kalangan kaum muslimin atas pentingnya kajian mendalam tentang kehidupan ber agama sebagai sistem kemasyarkatan. Perhatian tersebut akan mem berikan prioritas kepada studi kesejarahan dan analisis empiris, yang merupakan prasyarat bagi pemahaman yang sehat dan ber- imbang.(Mufidah, 2015)

New media berasal dari dua kata yaitu *new* dan *media*. Kata *new* yang berarti baru dan *media* yang berarti perantara. Jadi *new media* merupakan sarana perantara yang baru. Istilah ini menggambarkan tentang suatu keadaan dimana segala bentuk media baru sebagai produk teknologi informasi dan komunikasi sekarang dan mendatang yang bersama-sama dengan komputer digital memegang peranan penting di dalamnya. Istilah media baru telah digunakan sejak tahun 1960an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam.(Loka et al., 2017)

@Jaringangusdurian adalah sebutan komunitas yang berisi para pengikut, murid, pengagum dan penerus pemikiran dan perjuangan Gus Dur. Anggota @Jaringangusdurian mendalami pemikiran Gus Dur, meneladani karakter dan prinsip lainnya dan berupaya untuk meneruskan perjuangan yang telah dirintis dan di kembangkan oleh Gus Dur sesuai konteks zaman. Kewarganegaraan digital diwujudkan melalui metode-metode yang dipadukan dengan nilai-nilai Gusdurian,

dari mana semua ekspresi kolektif dan pribadi Gusdurian muncul. (Nugraha & Rahmatiani, 2018)

Dengan terus bermunculannya media sosial, media sosial secara umum dapat digambarkan sebagai media online di mana pengguna dapat berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten melalui blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang. Dunia maya yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin maju. Teknologi internet, media sosial dan multimedia merupakan satu kesatuan yang sulit dipisahkan dan mempromosikan hal-hal baru. Media sosial yang paling banyak digunakan dan paling cepat berkembang saat ini adalah jejaring sosial, blog, dan wiki. (Mathematics, 2016) Seiring berkembangnya zaman cara masyarakat mengikuti orang sosok idola dengan melalui media, seperti media sosial: twitter, youtube, instagram dan sebagainya. Dengan pola pemikiran dan gaya dakwah Gus Dur ini banyak orang yang tertarik dan minat atas banyak karyanya.

Menjelaskan dengan penuh perhatian khusus tentang ungkapan-ungkapan secara terperinci. Akan tetapi secara tersirat dijelaskan dalam Al-Qur'an seperti: قَوْلًا، مَعْرُوفًا قَوْلًا سَدِيدًا، قَوْلًا بَلِيغًا، قَوْلًا كَرِيمًا، قَوْلًا مَيْسُورًا، قَوْلًا عَظِيمًا terkait dengan perintah untuk berbicara banyak yang diajarkan dalam Al-Qur'an yang benar, baik, membekas jiwa, mudah dimengerti, kata yang berdosa, dan mulia dimanapun bermedia sosial. Ini yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an juga secara jelas pada Qs. Al-Isra: 23 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut

dan mereka berada dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu menyakiti keduanya, misalnya dengan mengatakan kepada keduanya perkataan "ah", yakni perkataan yang mengandung makna kemarahan atau kejemuan, dan janganlah engkau membentak keduanya jika mereka merepotkan kamu atau berbuat sesuatu yang kamu tidak menyukainya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia, yakni perkataan yang baik, yang mengandung penghormatan dan kasih sayang."

Hubungan manusia yang timbul secara alami antara individu dan masyarakat. Simbol yang ditemukan menciptakan interaksi individu. Simbol-simbol tersebut meliputi gestur, antara lain: suara atau lagu, gerakan fisik, ekspresi tubuh atau bahasa tubuh yang dilakukan secara sadar. Ini disebut ikon. Menurut Arisand, inilah dasar dari teori interaksi simbolik, salah satu teori yang muncul setelah adanya teori aksi perintis Max Weber. Beberapa sosiolog mengusulkan teori interaksi simbolik untuk melawan teori perilaku radikal yang dikembangkan oleh Watson. Sosiolog termasuk John Dewey, Charles Horton Cooley, George Herbert Mead, dan Herbert Blumer. Teori ini disampaikan secara mendalam oleh George Herbert Mead.(Derung, 2017)

Proses interaksi dan komunikasi selalu menukar simbol simbolik dengan makna. Setiap orang bertindak atas orang lain dan dipengaruhi oleh mereka. Oleh karena itu, tidak ada individu yang tidak berharga dari pengaruh individu lain, baik secara pribadi maupun kelompok. Oleh karena itu, pentingnya individu terhadap lingkungannya sangat bergantung pada interaksi dan komunikasi individu tersebut dengan lingkungannya, yang bervariasi menurut intensitasnya. Proses lingkungan yang ditanggapi oleh lingkungan dapat menentukan simbol dan makna.(Tripambudi, 2012)

Hal yang menarik pada keunikan dan dinamika simbol dalam proses interaksi sosial menuntut manusia harus lebih kritis, peka, aktif dan kreatif dalam menginterpretasikan simbol-simbol yang muncul dalam interaksi sosial, penafsiran yang tepat atas simbol tersebut turut menentukan arah perkembangan manusia dan lingkungan, sebaliknya, penafsiran yang keliru atas simbol dapat menjadi petaka bagi

hidup manusia dan lingkungannya. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi dan pertukaran simbol yang diberi makna.

Jika disambungkan dengan keadaan pada era modern seperti saat ini, dengan semakin banyaknya penyebaran pesan atau kata-kata yang tidak hanya dari perkataan mulut saja, namun juga tertulis di berbagai media sosial lainnya. Maka ayat tersebut juga dapat diaplikasikan pada anjuran untuk mengatakan yang mulia di media sosial. Mengingat bahwa Al-Qur'an adalah pedoman umat manusia, sebagai kitab sepanjang masa, yang mampu menjawab berbagai permasalahan bahkan di era modern seperti saat ini. Berbagai media sosial berkembang dengan pesat di era ini, diawali oleh kehadiran Facebook, kemudian Twitter, lalu media sosial Instagram dan beberapa jenis media sosial lainnya yang sudah tidak asing lagi serta hampir setiap hari bersentuhan dengan masyarakat. Salah satu media sosial yang saat ini sedang diminati masyarakat adalah Instagram dengan beberapa karakteristik yang dimilikinya.

Kemajuan teknologi dan budaya yang segera dibawa oleh modernisasi membuat masyarakat Indonesia berorientasi pada keuntungan dan berorientasi pada konsumen. Tidak terkecuali atlet rekreasi, mereka lebih banyak mendapatkan hasil maksimal dalam waktu sesingkat mungkin dengan sedikit usaha. Dengan pandangan hidup seperti itu, tidak mengherankan jika banyak orang, dalam pencarian mereka akan kemewahan dan kesenangan yang disediakan oleh teknologi dan modernisasi, merekomendasikan segala cara seperti penipuan, pencurian, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain. (Budiantoro, 2018)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan analisis kerangka disamping berbagai sumber seperti buku, jurnal dan dokumen lainnya. Data utama penelitian ini berasal dari konten foto dan video pada akun Instagram @jaringangusdurian dilakukan pengolahan data dan analisis objektif dari

berbagai sumber data tersebut dengan formulasi yang sistematis untuk menghasilkan hasil pembahasan yang konkrit. (Husna, 2023)

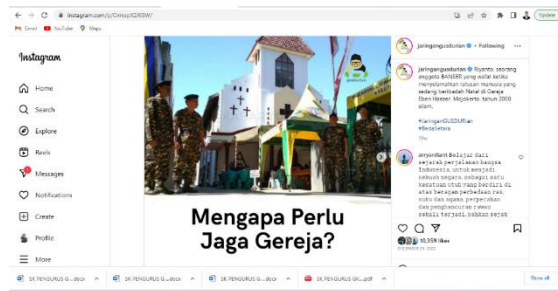
Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur

Masyarakat *online* dimedia Instagram banyak berpendapat bahwa sosok Gus Dur perlu dijaga dan dilestarikan nilai dan keteladanannya. Para pengikut Gus Dur berinisiatif membuat akun Instagram @jaringangusdurian untuk mewadahi para pengikut Gus Dur yang merawat pemikirannya. Menurut Sarjoko sebagai tim riset dan publikasi Instagram @jaringangusdurian “Dulu didirikan tahun 2016 namun selama berjalannya @jaringangusdurian, saya baru pegang ditahun 2019 karena orangnya terbatas tadinya ada 2 orang *full* yang pegang akun Instagram. Nah, setiap tahun anggota bertambah juga ditambah dengan para *volunteer* yang mengirimkan konten kepada kami”.

Maka pengikutnya Dharma Julianto berpendapat bahwa dari sekian banyak skill dan keahliannya dan melihat empat pilihan di Instagram @jaringangusdurian yaitu merawat nilai dan keteladanan Gus Dur, sang guru bangsa, gerakan sosial dan tidak berpolitik praktis. Awalnya promosi nilai pemikiran dan keteladanan Gus Dur, informasi tentang gusdurian, kemudian merasa butuh mengkampanyekan isu-isu tertentu. (Wawancara pribadi dengan Sarjoko selasa, 23 Maret 2023 pukul 05.16 WIB via voice note whatsapp) Menurut Dharma Julianto urutan pertama yaitu merawat nilai dan keteladanan Gus Dur. (Wawancara pribadi dengan Dharma Julianto sabtu, 18 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via video call whatsapp). “Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur” dengan terbanyak suka 10.358, komentar 123 postingan foto “Riyanto, seorang anggota BANSER yang wafat ketika menyelamatkan ratusan manusia yang sedang beribadah Natal di Gereja Eben Haezer, Mojokerto, tahun 2000”. dilanjut terbanyak 73.000 tayangan, 4.971 suka, 98 komentar video “Agama apa yang paling dekat dengan Tuhannya?”.

Gambar 1. Postingan Foto Terbanyak Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur
Januari 2021 – Desember 2022



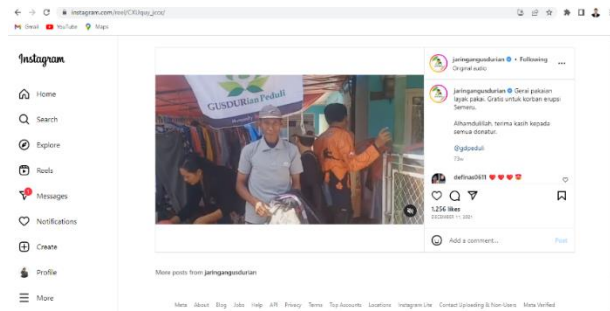
Gambar 2. Postingan Video Terbanyak Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur
Januari 2021 – Desember 2022



2. Gerakan Sosial

Masyarakat *online* dimedia Instagram banyak berpendapat bahwa sosok Gus Dur harus dilanjutkan kebaikannya tentang kemanusiaan lewat gerakan sosial. Maka pengikutnya Dharma Julianto berpendapat bahwa dari sekian banyak skill dan keahlian Gus Dur dan melihat empat pilihan di Instagram @jaringangusdurian yaitu merawat nilai dan keteladanan Gus Dur, sang guru bangsa, gerakan sosial dan tidak berpolitik praktis. Menurut Dharma Julianto urutan kedua yaitu gerakan sosial. (Wawancara pribadi dengan Dharma Julianto sabtu, 18 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via video call whatsapp). “Gerakan Sosial” yaitu dengan konten postingan foto terbanyak 2.815 suka, 28 komentar “Kepada masyarakat DIY, kami segenap gerakan kemanusiaan, mohon maaf bahwa kami telah sampai pada batas kapasitas kemampuan kami.” (COVID 19) dan postingan video terbanyak 14.900 tayangan, 1.259 suka, 18 komentar “Gerai pakaian layak pakai. Gratis untuk korban erupsi Semeru.” (Gerakan Sosial).

Gambar 3. Postingan Foto Terbanyak Gerakan Sosial Januari 2021 – Desember 2022



Gambar 4. Postingan Video Terbanyak Gerakan Sosial Januari 2021 – Desember 2022

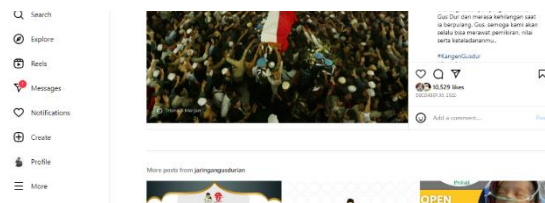


3. Meneladan Sang Guru Bangsa

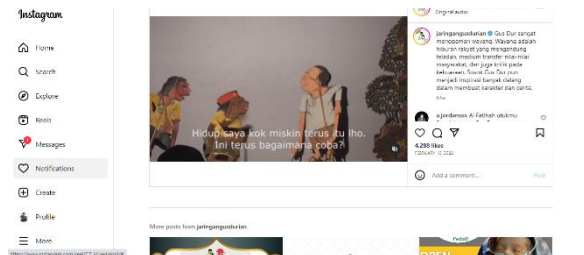
Masyarakat *online* di media Instagram banyak berpendapat bahwa sosok Gus Dur harus dilanjutkan kepanutannya atau *public figure* kebangsaan lewat Gus Dur sang guru bangsa. Para pengikut Gus Dur bisa tertarik dan tidak tertarik terhadap konten Instagram @jaringangusdurian karena adanya kesetaraan dan keadilan. Menurut Dharma Julianto “Tertarik sebagai wujud tanda terima kasih, seperti saya bisa merayakan imlek secara terbuka itu kontribusi dari Gus Dur dan dulu waktu sekolah pas pelajaran agama konghucu guru-guru menjelaskan dan mengingatkan sejarah sosok seorang Gus Dur sebagai pembela minoritas”. (Wawancara pribadi dengan Dharma Julianto sabtu, 18 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via video call whatsapp) Maka pengikutnya Dharma Julianto berpendapat bahwa dari sekian banyak skill dan keahlian Gus Dur dan melihat empat pilihan di Instagram @jaringangusdurian yaitu merawat nilai dan keteladanan Gus Dur, sang guru bangsa, gerakan sosial dan tidak berpolitik praktis. Menurut Dharma Julianto urutan ketiga yaitu sang guru bangsa. (Wawancara pribadi dengan Dharma Julianto sabtu, 18 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via video call whatsapp). “Meneladan

Sang Guru Bangsa” dengan konten postingan foto terbanyak 10.534 suka, 72 komentar yang berjudul “Tepat 13 tahun yang lalu Gus Dur kembali ke Rahmatullah” dan konten postingan video terbanyak 56.700 tayangan, 4.294 suka, 68 komentar yang berjudul “Gus Dur sangat menggemari wayang”.

Gambar 5. Postingan foto terbanyak meladan sang guru bangsa Januari 2021 – desember 2022



Gambar 6. Postingan video terbanyak meladan sang guru bangsa januari 2021 – desember 2022

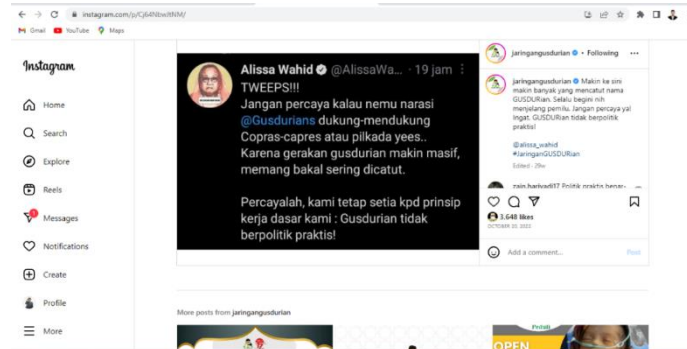


4. Tidak Berpolitik Praktis

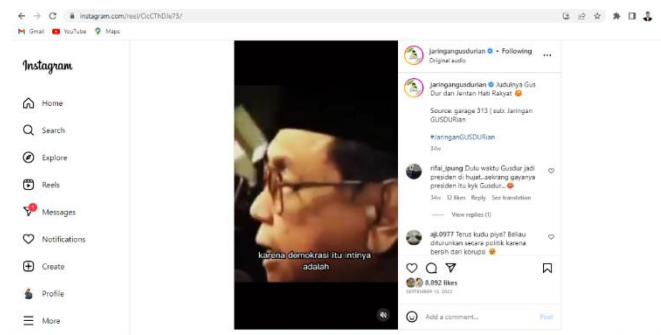
Masyarakat *online* di media Instagram banyak berpendapat bahwa sosok Gus Dur harus dilanjutkan perjuangannya dan pergerakannya lewat tidak berpolitik praktis. Maka pengikutnya Dharma Julianto berpendapat bahwa dari sekian banyak skill dan keahlian Gus Dur dan melihat empat pilihan di Instagram @jaringangusdurian yaitu merawat nilai dan keteladanan Gus Dur, sang guru bangsa, gerakan sosial dan tidak berpolitik praktis. Menurut Dharma Julianto urutan keempat yaitu tidak berpolitik praktis. (Wawancara pribadi dengan Dharma Julianto sabtu, 18 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via video call whatsapp).

“Tidak Berpolitik Praktis” yaitu dengan konten postingan foto terbanyak 3.653 suka, 39 komentar “Jangan percaya ya! Ingat, GUSDURian tidak berpolitik praktis!” dan postingan video terbanyak 103.000 tayangan, 8.902 suka, 113 komentar yang berjudul konten “Gus Dur dan Jeritan Hati Rakyat”.

Gambar 7. Postingan Foto Terbanyak Tidak Berpolitik Praktis Januari 2021 – Desember 2022



Gambar 8. Postingan video terbanyak tidak berpolitik praktis januari 2021 – desember 2022



Kesimpulan

Kategori “Meneladan Sang Guru Bangsa” dengan konten postingan foto terbanyak 10.534 suka, 72 komentar yang berjudul “Tepat 13 tahun yang lalu Gus Dur kembali ke Rahmatullah”. Konten postingan video terbanyak 56.700 tayangan, 4.294 suka, 68 komentar yang berjudul “Gus Dur sangat menggemari wayang”. Pada isi konten terbanyak itulah memiliki makna simbol bahwa Gus Dur memiliki sisi kesatriyaan dan kearifan tradisi yang menjadi tauladan untuk bangsa

Indonesia dan gaya dakwah yang disenanginya mengikuti cara dakwah era walisongo hingga mengandung antusias para pengikut Gus Dur yang hanya sekedar memberikan suka atau komentar. Maka terlihat konten dan simbol adanya keselarasan yang mengundang para pengikut Gus Dur untuk membuka Instagram @jaringangusdurian.

Kategori “Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur” dengan terbanyak suka 10.358, komentar 123 postingan foto “Riyanto, seorang anggota BANSER yang wafat ketika menyelamatkan ratusan manusia yang sedang beribadah Natal di Gereja Eben Haezer, Mojokerto, tahun 2000”. Dilanjut terbanyak 73.000 tayangan, 4.971 suka, 98 komentar video “Agama apa yang paling dekat dengan Tuhannya?” Pada isi konten terbanyak itulah memiliki makna simbol bahwa Gus Dur memiliki sisi kesetaraannya atau toleransi dan ketauhidannya hingga mengandung antusias para pengikut Gus Dur yang hanya sekedar memberikan suka atau komentar.

Kategori “Gerakan Sosial” yaitu dengan konten postingan foto terbanyak 2.815 suka, 28 komentar pada judul konten “Kepada masyarakat DIY, kami segenap gerakan kemanusiaan, mohon maaf bahwa kami telah sampai pada batas kapasitas kemampuan kami”. Postingan video terbanyak 14.900 tayangan, 1.259 suka, 18 komentar “Gerai pakaian layak pakai. Gratis untuk korban erupsi Semeru”. Pada isi konten terbanyak itulah memiliki makna simbol bahwa Gus Dur memiliki sisi kemanusiaan dan persaudaraan yang menjadi hati para pengikut Gus Dur tergerak dalam berkontribusi untuk kesejahteraan bangsa Indonesia hingga mengandung antusias para pengikut Gus Dur yang hanya sekedar memberikan suka atau komentar.

Kategori “Tidak Berpolitik Praktis” yaitu dengan konten postingan foto terbanyak 3.653 suka, 39 komentar “Jangan percaya ya! Ingat, GUSDURian tidak berpolitik praktis!”. Postingan video terbanyak 103.000 tayangan, 8.902 suka, 113 komentar yang berjudul konten “Gus Dur dan Jeritan Hati Rakyat”. Pada isi konten terbanyak itulah memiliki makna simbol bahwa Gus Dur memiliki sisi keadilan hingga mengandung antusias para pengikut Gus Dur yang hanya sekedar

memberikan suka atau komentar.

Pada kategorisasi ini memiliki simbol dan makna bahwa interaksi simbolik pengikut Gus Dur @jaringangusdurian mengikuti pola pemikiran 9 nilai utama Gus Dur diantaranya: ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, persaudaraan, kesederhanaan, keksatriyaan, dan kearifan tradisi. *Mind* (pikiran) pada kategori “Merawat Nilai dan Keteladanan Gus Dur” sesuai dengan sisi kesetaraan dan ketauhidan, pada kategori “Meneladan Sang Guru Bangsa” sesuai dengan nilai memiliki kesatriyaan dan kearifan tradisi. *Self* (kedirian) pada kategori “Tidak Berpolitik Praktis” memiliki nilai sisi keadilan. *Society* (masyarakat) pada kategori “Gerakan Sosial” memiliki nilai sisi kemanusiaan dan persaudaraan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Wahid. (2000). *Prisma Pemikiran Gus Dur*, Yogyakarta: LKIS.
- Adila, C., Aeni, D. F., Shafrani, K., Danil, M., Alfais, F., Studi, P., Islam, P., & Ushuluddin, F. (2023). *Strategi Pemanfaatan Instagram @ serambilirboyo Terhadap Perkembangan Dakwah Di Era New Media*. 3(1), 17-34.
- Budiantoro, W. (2018). Dakwah di Era Digital. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 263-281. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118-131. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>
- Husna, N. (2023). *LOGIN DI CLOSE THE DOOR : DAKWAH DIGITAL HABIB JA ' FAR PADA GENERASI Z*. 3(1), 38-47.
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689-1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Mathematics, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. 10(Desember), 1-23.
- Mufidah, L. N. (2015). Pemikiran Gus Dur Tentang Pendidikan Karakter Dan Kearifan Lokal. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 15(1), 91. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v15i1.172>
- Noor Haliemah dan Rama Kertamukti. (2017). “Interaksi Simbolis Masyarakat Dalam Memaknai Kesenian Jathilan”, *Jurnal ASPIKOM: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 3 No. 3, Juli.
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2018). Jurnal Moral Kemasyarakatan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 64-70. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/download/2900/200>

3

Tripambudi, S. (2012). Interaksi Simbolik Antaretnik di Yogyakarta [Interethnic Symbolic Interactions in Yogyakarta]. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(3), 321–342.

Internet

<https://quranhadits.com/quran/17-al-isra/al-isra-ayat-23/#tafsir->

[ringkas-kemenag](https://quranhadits.com/quran/17-al-isra/al-isra-ayat-23/#tafsir-ringkas-kemenag) (Diakses Rabu, 28 Desember 2022 Pukul 10.54

WIB).

Wawancara

(Wawancara pribadi dengan Sarjoko selasa, 23 Maret 2023 pukul 05.16 WIB via voice note whatsapp)

(Wawancara pribadi dengan Dharma Julianto sabtu, 18 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via video call whatsapp)